

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Pada penelitian yang telah dilakukan selama empat bulan berjalan guna mendapatkan informasi yang valid dari informan maupun hasil observasi lapangan peneliti, peneliti dapat mengambil kesimpulan terkait dengan ”Strategi Komunikasi Persatuan Pensiunan Teklom (P2TEL) Melalui *Corporate Social Responsibility* ”Bedah Rumah” yang dapat peneliti deskripsikan secara sederhana.

Pada penelitian ini, peneliti berfokus pada bagaimana Strategi Komunikasi P2TEL dapat mempengaruhi citra organisasi ini dimata masyarakat, yang pastinya diharapkan citra baik yang muncul pada masyarakat melalui program CSR Bedah Rumah, oleh divisi BATOM-BR P2TEL. Dalam meneliti Strategi Komunikasi ini peneliti meneliti dengan tiga unsur yang ada pada Strategi Komunikasi yaitu:

##### **1. Perencanaan Program Bedah Rumah**

Dalam konteks perencanaan program CSR Bedah Rumah ini dimulai dengan membuat perencanaan, berupa kebijakan dan kriteria target oleh BATOM-BR lalu di sosialisasikan program tersebut kepada pihak Cabang dan Komisariat. Setelah itu pihak Komisariat dan Cabang melakukan survei kepada rumah anggota yang sudah dijadikan target yang memiliki kriteria yang sesuai, dan melaporkan kepada BATOM. Setelah itu BATOM melakukan survei kembali, lalu melakukan rapat evaluasi untuk menentukan anggaran yang akan disepakati bersama konsultan yang

ditunjuk P2TEL. Setelah mendapatkan anggaran yang disepakati maka laporan anggaran tersebut diberikan kepada donatur

## **2. Pelaksanaan Program Bedah Rumah**

Selesai dari proses perencanaan, setelah mendapatkan persetujuan baik dalam perizinan pelaksanaan maupun pengajuan RAB, Surat Perintah Kerja (SPK) akan diberikan langsung kepada Komisariat dan Cabang agar langsung melakukan proses Bedah Rumah pada rumah target. Serta BATOM-BR memberikan dana dari para donatur kepada pihak Cabang dan Komisariat agar melaksanakan program tersebut selama 21 hari. Meski begitu, tidak keseluruhan kerusakan rumah ditanggung dalam program ini, melainkan hanya Atap, Lantai dan Dinding (ALADIN) saja. Meski begitu, tindakan Bedah Rumah ini dapat meningkatkan citra yang baik dimasyarakat terhadap P2TEL yang memulai CSR dengan memperhatikan anggotanya dengan begitu baik.

## **3. Evaluasi**

Pada konteks evaluasi ini tidak ada satupun hal yang menjadi negatif, baik dari tanggapan pengurus, pelaksana, maupun anggota yang dibedah rumahnya juga masyarakat sekitar. Karena program ini dianggap positif karena, adanya program CSR ini dapat diketahui oleh masyarakat sekitar. Sehingga masyarakat berharap agar program ini bisa terus dilanjutkan untuk mensejahterakan anggota P2TEL agar memiliki rumah yang sehat dan layak huni. Serta tidak ada hambatan yang sangat berat dari dalam atau luar

P2TEL kecuali hambatan alam, sehingga dalam estimasi pengerjaan yang dilakukan selama 21 hari atau 3 minggu tidak pernah terlambat.

Pada penelitian ini, kesimpulan dalam penelitian Strategi Komunikasi Persatuan Pensiunan Telkom (P2TEL) Bandung Melalui *Corporate Social Responsibility* “Bedah Rumah” adalah terciptanya citra positif kepada P2TEL, para donatur serta PT. Telkom karena program ini diketahui oleh masyarakat sekitar. Tak hanya itu, masyarakat juga bisa menilai bahwa P2TEL bisa membantu anggota yang memiliki rumah tidak layak huni dan tidak sehat dalam program Bedah Rumah. Dengan ini niat utama dalam pelaksanaan program Bedah Rumah mendapatkan citra yang baik kepada P2TEL, para donatur serta PT. Telkom. Strategi komunikasi yang dilakukan P2TEL dalam program “Bedah Rumah” menghasilkan citra yang positif dari masyarakat, karena masyarakat mengapresiasi adanya program tersebut sangat membantu para pensiunan Telkom yang sudah tidak layak huni dan tidak mampu untuk merenovasi rumahnya.

## **5.2 Saran**

Untuk Persatuan Pensiunan Telkom (P2TEL), peneliti harap dalam program “Bedah Rumah” komunikasi yang dilakukan oleh Badan Otonom Bedah Rumah (BATOM-BR) lebih di maksimalkan. Seperti melakukan komunikasi dengan para warga maupun ketua RT/RW yang berada dilingkungan target, sehingga masyarakat di lingkungan tersebut bisa mengetahui adanya program “Bedah Rumah” yang dilakukan oleh P2TEL. Serta program ini dapat terus berlanjut dan bisa terbuka untuk masyarakat luar P2TEL.

Untuk Universitas, peneliti harap pihak Universitas semakin banyak memberikan materi terkait penguatan strategi komunikasi, terlebih dibidang CSR agar peneliti selanjutnya dengan bahasan yang sama memiliki daya nalar yang lebih baik dan mampu memberikan bahasan yang lebih mendalam, meski dengan kajian yang sama.

Untuk peneliti selanjutnya, peneliti harap penelitian selanjutnya dapat dilakukan lebih mendalam, dengan harap hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya sebagai penelitian terdahulu, dan bermanfaat bagi peneliti selanjutnya di masa yang akan datang.